

MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN MEDIA PAPROLIN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA

¹Laila Maghfiroh, ²M. Farid Nasrullah, ³Khusnul Khotimah

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: lailamaghfiroh979@gmail.com, faridnasrulloh@unwaha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to search and learning the effect from the Problem Based Learning (PBL) model by using "paprolin media" to the learning outcomes of class XI students of SMA PGRI 1 Jombang. The research model was used pre experimental design with one group pretest,posttest design research. The sample of this study was 34 students in XI IPS 1. The results of the average value of pretest students from class XI IPS 1 before being given treatment is 62.125. Meanwhile, the average posttest value of students in class XI IPS 1 using the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Paprolin media was 78.79412 with classical completeness reaching 94.1%. An increase in student learning outcomes in class XI IPS 1 by using the Problem Based Learning (PBL) model with the help of Paprolin media.

Keywords: Problem based learning, learning media, learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media *paprolin* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA PGRI 1 jombang. Model penelitian yang digunakan adalah *pre experimental design* dengan bentuk penelitian *one group pretest posttest design*. Sampel penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 yang berjumlah 34 orang. Hasil nilai rata-rata *pretest* peserta didik kelas XI IPS 1 sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) adalah 62,125. Sedangkan, nilai rata-rata *posttest* peserta didik kelas XI IPS 1 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Paprolin adalah 78,79412 dengan ketuntasan klasikal mencapai 94,1%. Adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media Paprolin.

Kata Kunci: Model pembelajaran *problem based learning*, media pembelajaran, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang penting dalam proses perkembangan dan kemajuan suatu negara adalah dilihat dari aspek pendidikan. Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar "didik" (mendidik). Prof. Brodjonegoro dalam Suwarno (1982: 1-2) menyebutkan beberapa istilah pendidikan diantaranya: *paedagogiek* (ilmu menuntun anak), *opvoeding* (membesarkan), *panggulawentah* (mengubah), *educare* (melatih atau mengajarkan), dan *erzhicung* (membangkitkan atau mengaktifkan). Berdasarkan istilah-istilah tersebut, Prof. Brodjonegoro menerjemahkan pendidikan sebagai tuntunan kepada pertumbuhan manusia mulai lahir sampai tercapainya kedewasaan secara jasmani dan rohani agar dapat memenuhi sendiri tugas hidupnya.

Unsur-unsur pendidikan menurut Tirtarahardja dan La Sulo (2008: 52) meliputi adanya peserta didik, pendidik, interaktif edukatif, tujuan pendidikan, materi pendidikan, metode pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Peserta didik sebagai subjek didik yang memiliki akal, harus dibina dan dibimbing sebaik mungkin dengan perantara pendidik.

Salah satu upaya untuk membina dan membimbing peserta didik adalah melalui pembelajaran di sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar mempunyai peranan

penting dalam pemberian pengetahuan dan keterampilan kepada anak didik. Peranan tersebut diharapkan dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas di bidang ilmu pengetahuan khususnya bidang matematika.

Matematika merupakan pelajaran yang sampai saat ini oleh para siswa masih dianggap momok menakutkan. Padahal matematika adalah subjek yang penting dalam kehidupan manusia, matematika berperan hampir dalam segala aspek. Shield (2005) menyatakan bahwa ada 5 faktor kenapa belajar matematika begitu mencemaskan dan menakutkan: Sikap guru (membosankan, tertutup, suka mengejek), kurikulum (terlalu padat, materi kelas tinggi, urutan materi kurang tepat), keadaan kelas, penilaian.

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA PGRI 1 Jombang menunjukkan bahwa pembelajaran dikelas XI IPS 1 belum sepenuhnya optimal. Banyak dari peserta didik yang mengantuk, bahkan tidak memperhatikan penjelasan guru. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk dapat memberikan inovasi yang baru. Diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa seperti *Problem Based Learning* (PBL). Ngatiatum dalam Vika Kesuma Wardani, dkk. (2018: 3) mendefinisikan model pembelajaran PBL adalah model Pembelajaran berdasarkan masalah bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari peserta didik

untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan memecahkan masalah, serta mendapatkan konsep-konsep penting. Media pembelajaran diperlukan agar siswa dapat memusatkan perhatian siswa seperti menggunakan media paprolin (papan program linear). Media paprolin atau papan program linear dibuat dari beberapa kertas yang disatukan, dan di modifikasi sedemikian rupa agar menjadi media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dirancang suatu model pembelajaran dan media pembelajaran berupa PAPROLIN (Papan Program Linear) guna mengatasi permasalahan yang ada disekolah tersebut, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBATUAN MEDIA PAPROLIN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre experimental design* dengan bentuk penelitian *one group pretest posttest design*. Menurut Sugiyono (2016: 109) dalam penelitian *pre experimental design*, tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Sampel pada jenis ini terlebih dahulu diberikan tes (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan suatu perlakuan (*treatment*).

Setelah diberikan *pretest*, kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan model PBL berbantuan Paprolin.

Setelah selesai pembelajaran dengan *treatment* selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan Prapolin terhadap hasil belajar yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai obyek penelitian yakni kelas XI IPS 1 di SMA PGRI 1 Jombang. Secara sederhana, desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian one group pretest-posttest design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono (2016: 111)

Keterangan:

O_1 : Skor *pre-test* pada kelas eksperimen

O_2 : Skor *post-test* pada kelas eksperimen

Bentuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Arikunto (2014 : 27) mengemukakan “Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMA PGRI

1 Jombang setelah diberikan perlakuan khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilakukan pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen atau kelas yang dikenai model pembelajaran PBL berbantuan media Paprolin. Hasil belajar peserta didik diperoleh dari pemberian *posttest* diakhir setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode PBL berbantuan media Prapolin. Butir soal yang digunakan untuk *posttest* yaitu 5 soal uraian (*essay*). Hasil belajar peserta didik disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil belajar kelas XI IPS 1 SMA PGRI 1 Jombang

Kelas	Rata-rata Hasil Belajar		Ketuntasan Klasikal
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
XI IPS 1 (Eksperimen)	62,125	78,79412	94,1%

Pada kelas penelitian terdapat 34 peserta didik, 32 peserta didik dinyatakan tuntas, 1 peserta didik dinyatakan tidak tuntas karena nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan 1 siswa juga dinyatakan tidak tuntas karena pada saat *posttest*, peserta didik sedang sakit. Pada saat *posttest* ini diperoleh nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 70 dengan kriteria ketentuan minimal yakni 75.

SIMPULAN DAN SARAN

Nilai rata-rata *pretest* peserta didik kelas XI IPS

1 SMA PGRI 1 Jombang pada materi program linear sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) adalah 62,125. Sedangkan, nilai rata-rata *posttest* peserta didik kelas XI IPS 1 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Paprolin adalah 78,79412 dengan ketuntasan klasikal mencapai 94,1%. Hal ini menunjukkan bahwa, adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media Paprolin.

DAFTAR RUJUKAN

- Mente, Halisma., La Ode Ahmad Jazuli. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas X SMA Negeri 9 Kendari*. Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, Vol. 2 No. 2 (hlm. 37-54)
- Nisa, Sukma Choirun., Masriyah. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan pendekatan kontekstual dalam menyelesaikan masalah matematika*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 8 No. 2 (hlm. 428-435).
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Samura, Asri Ode. 2015. *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya*. Jurnal Matematika dan

Pendidikan Matematika, Vol. 4 No.1 (hlm 69-79)

Siregar, Nani Restati. 2017. *Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan Pada Siswa Yang Menyenangi Game*. Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, Semarang: 22-24 Agustus 2017. Hal 224-232.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suwarno. 1982. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: IKAPI

Tirtarahardja, Umar., La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wardani, Vika Kesuma., dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik*. Jurnal (tidak diterbitkan). FKIP Universeitas Lampung